# BAB V
# SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

## A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara gaya belajar visual dengan pemahaman konsep siswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,073 yang berada pada kategori sangat rendah, serta koefisien determinasi sebesar 0,53% yang menunjukkan bahwa kontribusi gaya belajar visual terhadap pemahaman konsep sangat kecil.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan adanya perbedaan rata-rata pemahaman konsep antara siswa yang memiliki kecenderungan gaya belajar visual dan non visual. Selain itu, terdapat variasi kemampuan yang cukup besar antar siswa dalam memahami konsep dipengaruhi oleh berbagai faktor lain di luar gaya belajar visual. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa gaya belajar visual bukan merupakan faktor utama yang mempengaruhi pemahaman konsep siswa. Oleh karena itu, hipotetis nol ($H_0$) diterima dan hipotesis alternatif ($H_a$) ditolak, sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara gaya belajar visual dengan pemahaman konsep.

## B. Implikasi

Secara teoritis, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya belajar visual bukan merupakan satu-satunya faktor yang mempengaruhi pemahaman konsep siswa. Hal ini memperkuat pandangan bahwa proses belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, seperti kemampuan kognitif, motivasi belajar, serta strategi pembelajaran yang digunakan.

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi guru bahwa dalam proses pembelajaran tidak cukup hanya menyesuaikan dengan satu jenis gaya belajar saja. Guru perlu mengembangkan pembelajaran yang variatif dan mampu mengakomodasi berbagai karakteristik siswa, sehingga pemahaman

konsep dapat ditingkatkan secara optimal. Selain itu, bagi siswa hasil penelitian menunjukkan pentingnya mengembangkan berbagai strategi belajar, tidak hanya bergantung pada satu kecenderungan gaya belajar tertentu.

## C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah, disarankan untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran dengan menyediakan fasilitas dan media pembelajaran yang memadai guna menunjang proses belajar siswa. Selain itu, kepala sekolah juga diharapkan dapat mendorong guru untuk menerapkan pembelajaran yang lebih inovatif, kreatif, dan bervariasi agar kebutuhan belajar siswa yang beragam dapat terfasilitasi dengan baik.
2. Bagi guru, disarankan untuk menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, seperti penggunaan media visual, diskusi kelompok, sertakan praktik langsung, agar dapat mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa dan meningkatkan pemahaman konsep. Guru juga perlu memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran agar pemahaman konsep siswa dapat berkembang secara optimal.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan instrumen yang mengukur ketiga jenis gaya belajar, yaitu visual, auditorial, dan kinestetik (VAK), sehingga karakteristik gaya belajar siswa dapat diidentifikasi secara lebih komprehensif. Dengan menggunakan instrumen yang mencakup seluruh aspek gaya belajar, diharapkan diperoleh gambaran yang lebih utuh mengenai hubungan antara gaya belajar dan pemahaman konsep maupun variabel pembelajaran lainnya. Serta disarankan untuk meneliti faktor-faktor lain yang mepengaruhi pemahaman konsep dan menggunakan instrumen yang spesifik dalam mengidentifikasi gaya belajar siswa. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan jumlah sampel yang lebih besar dan cakupan penelitian

yang lebih luas agar hasil penelitian dapat mewakili populasi secara lebih optimal.